

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari karya tulis ilmiah ini, penulis telah melakukan Asuhan Keperawatan Pada Tn. H dengan Pneumonia di Ruang Rawat Inap Asoka RSUD KiSA Kota Depok dimulai dari:

- a. Pengkajian yang terdiri atas data identitas, riwayat kesehatan, dan pemeriksaan fisik. Penulis juga melakukan observasi serta wawancara langsung kepada pasien, ditemukan masalah seperti sesak napas, batuk berdahak, mual, dan lemas.
- b. Diagnosa keperawatan yang memiliki gejala Pneumonia yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan, pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas, dan intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai oksigen dan kebutuhan oksigen.
- c. Kriteria hasil untuk mengukur hasil tindakan asuhan keperawatan dan menuliskan intervensi yaitu tindakan apa saja yang dilakukan seperti melakukan teknik batuk efektif, mengidentifikasi batuk efektif, dan memonitor kelelahan fisik serta emosional pasien terkait topik yang dihubungkan dengan diagnosa keperawatan.
- d. Lalu penulis juga melakukan implementasi atau pelaksanaan kegiatan yang sudah ditulis dalam intervensi, hal ini disesuaikan dengan diagnosa pada penderita pneumonia berfokus pada bersihan jalan napas.
- e. Evaluasi keperawatan, penulis juga memastikan untuk mendokumentasikan asuhan keperawatan sebagai catatan perkembangan pasien dan didapatkan hasil dari ketiga diagnosa berhasil diatasi.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil dari pengkajian penelitian sampai evaluasi pada Tn. H dengan Pneumonia, dapat disarankan sebagai berikut :

- a. Bagi pasien diharapkan dapat menerapkan perilaku pencegahan Pneumonia dengan cara berhenti merokok dan mengatur pola hidup sehat
- b. Bagi praktikan diharapkan untuk meningkatkan kemampuan memberikan asuhan keperawatan pada pasien Pneumonia. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan pendekatan yang baik, berkomunikasi secara efektif, dan melibatkan keluarga dalam tindakan. Selain itu, praktikan juga perlu menambah wawasan mengenai penyakit Pneumonia.
- c. Bagi instansi pendidikan diharapkan mengembangkan ilmu keperawatan, terutama dalam asuhan keperawatan untuk pasien Pneumonia. Ini diharapkan dapat menambah wawasan praktikan. Selain itu, penting juga untuk menyediakan artikel atau buku tentang cara berinteraksi dengan pasien agar mereka tidak merasa cemas dan bagaimana melakukan komunikasi yang efektif.
- d. Bagi pelayanan kesehatan diharapkan dapat mengembangkan implementasi yang dilakukan dan dapat dijadikan bahan evaluasi dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan untuk pasien Pneumonia dan diharapkan menjadi referensi tambahan.